DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Irpan, Gafar & Muhammad Jamil, *Reformulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Raja Grafindo, 2003.

Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Arif, M. Syaikhul, dan Mhd Fakhrurrahman Arif, Ijma' Dalam Islam, "*Siyasah: Jurnal Hukum Tata Negara"*, Vol. 3, Ed. 1., Juni 2020.

Awal, Nur, *"Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Dan Peran Penyuluh Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani"*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar 2017.

Cholivah, Wahyu, Dian Hidayati dan Sukirman, Peran Komunitas Belajar Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Muhammadiyah Yogyakarta, *"Academy Of Education Journal"*, Vol. 16, No. 1 2025.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kemenag RI, 2019).

Dewi, Gina, dan Lestari Nur, *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri Di SMPN 1 Panumbangan*, Ciamis: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.

DuFour, Richard, "Komunitas Belajar Profesional", *Educational Leadership*, Vol.5, No.8, 2004.

DuFour, Richard, Rebecca DuFour, Robert Eaker, "Meninjau Kembali Komunitas Belajar Profesional di Sekolah: Wawasan Baru untuk Meningkatkan Sekolah", Bloomington: Solution Tree Press, 2008.

Effendi, Dedi,Sharing Session *"Membangun Komunitas Belajar Yang Inspiratif"*, https://bandungkota.kppd-jabar.org/sharing-session-8-membangun-komunitas-belajar-yang-inspiratif, diakses pada 8 Agustus 2024.

Gani, Hasniyanti, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Quantum Teaching, 2008.

Giyanto, Bambang, Pradina Kurnia, Kaisar Julizar, Dian Kartika Sari, dan Dedi Hartono, Implementasi Kebijakan Komunitas Belajar Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia, *Jurnal Pembangunan Dan Administrasi Publik*, Vol.5, No.2., September 2023.

Hamalik, O., *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Hapsari, Melati Indri dan Widyaprada Ahli Madya, *"Refleksi Pelaksanaan Komunitas Belajar"*, https://bbpmpjateng.dikdasmen.go.id/refleksi-pelaksanaan-komunitas-belajar, diakses pada 20 Maret 2025.

Harlita, Ingka, dan Zaka Hadikusuma Ramadan, "Peran Komunitas Belajar Di Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru", *Didaktika: Jurnal Kependidikan*,Vol.13, No.3, Agustus, 2024.

Hidayah, Hikmatul, Pengertian Sumber dan Dasar Pendidikan Islam, *Jurnal As-Said*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2023.

Ilahi, Restu Prana, Muhamad Yusuf, dan Doli Witro, Komunitas Belajar Sebagai Model Pendidikan Agama Pada Institusi Keagamaan Pesantren Untuk Meningkatkan Karakter Berbicara Santri, *Jurnal El-Tarbawi*, Vol.15, No.1., 2022.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Pengertian Kontribusi", https://kbbi.web.id/kontribusi, diakses pada 8 Mei 2024.

Karwono, dan Heni Mularsih, "*Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar"*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.

Kemendikbud, *Panduan Penguatan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kemenag RI, 2019).

Majid, Abdul, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Miles, Matthew Dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Ui Press, 2002.

Mundzir, Hitami, *"Pengantar Studi Al-Qur'an: Teori dan Pendekatan"*, Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2012.

Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Mulyasa, E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Muslich, M, *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Muslimin, Edi, Qiyas Sebagai Sumber Hukum Islam, "*Jurnal: Mamba'ul 'Ulum"*, Vol. 15, No. 2., Oktober 2019.

Nurrofiah, Fia Siti, *"Peranan Komunitas Belajar Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Negeri Sindangraja*, Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia, 2025.

Purwanto, N., *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Rahman Abdul, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani, Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan, *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*, Vol.2, No.1., Juni, 2022.

Sagala, S., *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013**.**

Salamah Evi Rizqi, Evi Rizqi, Zuni Eka, Tiyas Rifayanti, Wulan Trisnawaty, dan Hawwin Fitra, Membangun Budaya Belajar Melalui Komunitas Belajar Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Abidumasy*, Vol.5, No.01., Maret 2024.

Sanjaya, W., *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2015.

Sardiman, A. M., *Interaksi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.

Sekar Ratu Yunita, dan Nike Kamarubiani, Komunitas Belajar Sebagai Sarana Belajar Dan Pengembangan Diri, *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, Vol.2, No.1., Agustus 2023.

Stoll, Louise, Ray Bolam, Agnes McMahon, Mike Wallace, Sally Thomas, Komunitas Belajar Profesional: Suatu Tinjauan Literatur", *Journal of Educational Change*, Vol.7, No.4 2006.

Sugiarto, Eko, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, Yogyakarta: Suneka Media, 2015.

Suhardan, D., *Supervisi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Susanto, A., *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2016**.**

Sutrisno, *Inovasi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Kalimedia, 2019

Suyanto, dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Erlangga, 2013.

Syahrial, Guru Madya, Kompasiana Beyond Blogging "Belajar dari Menulis", https://www.kompasiana.com/syahrialsyahrial0585/stategi-jitu-mengatasi-kendala-waktu-komunitas-belajar, diakses pada 21 Maret 2025.

Tantomas, Aris, "Peran Guru Dalam Komunitas Belajar", *Jurnal Ilmiah Pro Guru*,Vol.7, No.3, Juli 2021.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 8-10.

H. B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

Yadianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung: M2s, 2017.

Yusuf, Muri, "*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan"*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2019.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

No	Pedoman Wawancara Guru PAI
1.	Bagaimana bentuk kolaborasi yang Bapak/Ibu lakukan dengan guru mata pelajaran lain dalam kegiatan komunitas belajar, dan bagaimana kolaborasi tersebut mendukung pembelajaran PAI di sekolah?
2.	Bagaimana komunitas belajar membantu Bapak/Ibu untuk menjadi seorang guru yang profesional dalam penyusunan modul ajar serta meningkatkan kreatifitas pemeblajaran?
3.	Bagaimana peran komunitas belajar dalam membantu Bapak/Ibu mengembangkan kreativitas dalam inovasi pembelajaran, seperti variasi metode, strategi dan media pembelajaran PAI di kelas?
4.	Bagaimana pengaruh keikutsertaan Bapak/Ibu dalam kegiatan komunitas belajar terhadap pemahaman Bapak/Ibu tentang strategi mengajar dan perkembangan hasil belajar siswa di kelas?
5.	Menurut Bapak/Ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat komunitas belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terkhususnya pada pembelajaran PAI?

No	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
1.	Bagaimana peran komunitas belajar dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI dan membantu mereka memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas?

2.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu sebagai kepala sekolah mengenai peran komunitas belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam mendukung pengembangan Inovasi pembelajaran guru PAI?
3.	Menurut Bapak/Ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat komunitas belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terkhususnya pada pembelajaran PAI?

No	**Pedoman Wawancara Ketua Komunitas Belajar**
1.	Bagaimana bentuk kolaborasi antar guru dalam kegiatan komunitas belajar di sekolah ini, dan sejauh mana kolaborasi tersebut—termasuk lintas mata pelajaran dengan guru PAI—berkontribusi terhadap penyusunan perangkat ajar dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual bagi siswa?
2.	Bagaimana peran komunitas belajar dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru, khususnya guru PAI, melalui kegiatan berbagi pengalaman, pemecahan masalah pembelajaran, dan penyusunan perangkat ajar?
3.	Menurut Bapak/Ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat komunitas belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terkhususnya pada pembelajaran PAI?

No	**Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Lain**

1.	Bagaimana bentuk kolaborasi yang Ibu lakukan dengan guru mata pelajaran lain melalui komunitas belajar?
2.	Menurut Bapak/Ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat komunitas belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terkhususnya pada pembelajaran PAI?

No	Pedoman Wawancara Siswa
1.	Apakah nilai anda menjadi meningkat setelah guru PAI mengikuti kegiatan komunitas belajar?
2.	Bagaimana pengaruh guru PAI yang mengikuti komunitas belajar terhadap pemahaman anda tentang materi PAI?

Lampiran II

LEMBARAN OBSERVASI

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap lokasi yang nantinya akan menjadi tempat atau objek penelitian saat penelitian berlangsung.

Aspek yang Diamati	**Indikator**	**keterangan**	
		Ya	**Tidak**
Kegiatan Komunitas Belajar	Guru PAI aktif mengikuti kegiatan komunitas belajar		
	Ada kegiatan diskusi dan berbagi praktik mengajar		
	Guru menggunakan hasil komunitas belajar dalam pembelajaran		
Mutu Pembelajaran PAI	Pembelajaran PAI lebih terstruktur dan jelas		
	Metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif		
	Siswa menunjukkan pemahaman		
Kegiatan Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di kelas	Keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung		
	Kegiatan belajar siswa saat di kelas		
	Parpartisipasi siswa dalam belajar dan dalam berdiskusi		
	Kemampuan siswa dalam menjelaskan ulang materi PAI		

Lampiran III

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama	Inisial	Jabatan	Ket
1.	Ambrin, M. Pd	A	Kepala Sekolah	✓
2.	Nursia Kaimudin, S. Pd	NK	Ketua Komunitas Belajar	✓
3.	Inzan Mukamil, S. Pd.I	IM	Guru PAI	✓
4.	Rosnida Anas, S. Pd	RA	Guru IPA	✓
5.	Ratni Saun, S.Pd	RS	Guru IPA	✓
6.	Fatmawati, S. Pd	F	Guru Bahasa Indonesia	✓
7.	Ratna Dewita	RD	Siswa	✓
8.	Rifandi	R	Siswa	✓
9.	Saskia Jasmi	SJ	Siswa	✓
10.	Naila Rumbia	NR	Siswa	✓
11.	Savina Tunnaja	ST	Siswa	✓
12.	La Faris Kaimudin	LFK	Siswa	✓
13.	Titin Firdiyani Tomsio	TFT	Siswa	✓
14.	Ismail	I	Siswa	✓
15.	Sutri	S	Siswa	✓
16.	Tifatur Ramadan	TR	Siswa	✓
17.	Yurni	Y	Siswa	✓
18.	Lukman	L	Siswa	✓
19.	Muhammad Fajar	MF	Siswa	✓
20.	Laila Saskia	LS	Siswa	✓

Lampiran IV

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama **: IM**
Jabatan **: Guru Pendidikan Agama Islam**
Hari/Tanggal **: Rabu, 14 Mei 2025**
Waktu **: 08.20 AM**
Tempat **: Ruang Guru**

1. **Penanya:** Bagaimana bentuk kolaborasi yang Bapak/Ibu lakukan dengan guru mata pelajaran lain dalam kegiatan komunitas belajar, dan bagaimana kolaborasi tersebut mendukung pembelajaran PAI di sekolah?

   Informan: "Dalam komunitas belajar, kami diberikan kesempatan untuk saling bekerjasama dengan guru mata pelajaran lain. Agar proses pembelajaran itu tidak terasa membosankan bagi siswa. Jadi, saya melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain. Kolaborasinya itu dengan guru mata pelajaran lain biasanya dengan diskusi dan perencanaan bersama. Saya sering berdiskusi dengan guru IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan PKn untuk menghubungkan materi mereka dengan nilai-nilai PAI. Kami juga bekerja sama dalam kegiatan sekolah, seperti program pembinaan karakter dan proyek lintas mata pelajaran. Misalnya saja dalam melakukan project yang diadakan oleh sekolah, yaitu salah satunya project tahfidz, siswa akan diberikan tugas untuk menghafalkan surah-surah pendek. Jadi di situ, guru mata pelajaran lain akan membantu terlibat dalam menangani siswa dalam mensetorkan hafalan mereka."

2. **Penanya:** Bagaimana komunitas belajar membantu Bapak/Ibu untuk menjadi seorang guru yang profesional dalam penyusunan modul ajar serta meningkatkan kreatifitas pemeblajaran?

   Informan: "Melalui komunitas belajar, saya merasa sangat terbantu dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif. Pada awalnya saya tidak terlalu paham dalam membuat modul ajar, tapi. Setelah melakukan diskusi dengan guru lain dalam komunitas belajar saya menjadi semakin paham dan saya bisa mengetahui penyusunan modul ajar yang lebih baik. Selain itu, saya bisa memperbaiki metode mengajar saya, yang sebelumnya mungkin terasa membosankan bagi siswa. setelah mengikuti kegiatan diskusi dalam kegiatan komunitas belajar metode pembelajaran baru yang saya gunakan itu bisa semakin menarik perhatian siswa serta membuat siswa lebih aktif untuk belajar. Saya sangat merasakan perubahan tersebut. Melalui kegiatan tersebut saya merasa sangat terbantu dalam menyusun perangkat ajar, memperbaiki metode mengajar, dan juga menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik dari siswa."

3. **Penanya:** Bagaimana peran komunitas belajar dalam membantu Bapak/Ibu mengembangkan kreativitas dalam inovasi pembelajaran, seperti variasi metode, strategi dan media pembelajaran PAI di kelas?

   Informan: "Menurut saya, komunitas belajar sangat membantu saya, apalagi dalam menemukan ide-ide pembelajaran yang lebih kreatif. Ketika kami melakukan diskusi bersama, saya sering mendapat masukan baru dari guru lain, tentang penggunaan media pembelajaran, metode diskusi yang lebih menarik, maupun cara menyederhanakan materi PAI agar mudah dipahami oleh siswa. Pada awalnya metode mengajar saya hanya terpaku pada metode itu-itu saja, kini jauh lebih berkembang menjadi lebih baik lagi. Lalu dalam komunitas belajar kami juga sering membahas contoh-contoh praktik mengajar yang berhasil, sehingga saya bisa menyesuaikannya dengan kondisi kelas saya. Bahkan, beberapa strategi yang saya gunakan saat ini, seperti penggunaan studi kasus, proyek mini berbasis nilai-nilai Islam, dan pemanfaatan video pendek untuk pembuka pelajaran yang berasal dari ide-ide dari hasil diskusi bersama di komunitas belajar tersebut. Saya juga merasa bahwa komunitas belajar membuat saya lebih berani bereksperimen dan tidak takut mencoba pada hal baru dalam pembelajaran PAI."

4. **Penanya:** perubahan apa yang bapak/ibu rasakan saat komunitas belajar diadakan dan sebelum adanya komunitas belajar?

   Informan: "Saya sebagai guru PAI sangat merasakan sekali adanya perubahan saat sebelum komunitas belajar di adakan dan saat sesudah komunitas belajar itu ada di sekolah ini, dan itu benar-benar terasa sekali. Saya merasa bahwa saat ini saya sudah sangat belajar dengan guru-guru lain. Awalnya itu, metode yang saya gunakan itu hanya metode ceramah dan diskusi saja, tapi setelah berdiskusi dengan guru lain saya jadi mendapatkan metode mengajar baru dan cara penggunaannya agar siswa itu tidak merasa bosan dengan materi yang saya bawakan. Jadi, komunitas belajar itu sangat membantu saya sekali. Dampaknya itu membuat siswa lebih paham dan nilai tes mereka juga meningkat. Jadi dampaknya bukan hanya terasa oleh siswa dan guru tapi pada mutu pembelajaran itu juga yang semakin meningkat."

5. **Penanya:** Menurut Bapak/Ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat komunitas belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terkhususnya pada pembelajaran PAI?

   Informan: "Menurut saya sendiri faktor pendukungnya yaitu pada kehadiran dari anggota. Saya merasa bahwa kehadiran untuk mengikuti kegiatan komunitas belajar itu saya penting. Karena komunitas belajar tidak dapat berjalan dengan optimal apabila guru-guru tidak hadir. Jadi saya selalu berusaha hadir dalam setiap pertemuan komunitas belajar, karena

saya merasa banyak hal baru yang bisa saya pelajari. Meskipun jadwal mengajar cukup padat, saya tetap meluangkan waktu karena kegiatan ini membantu saya memperbaiki cara mengajar dan memahami kebutuhan siswa. Akan tetapi, masih ada guru yang belum melihat pentingnya komunitas belajar. Ada juga guru yang jarang hadir, dan ada juga yang hadir tapi tidak fokus. Padahal kalau kita benar-benar terlibat, kita bisa mendapatkan banyak ide baru yang bisa dipakai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Nama **: A**
Jabatan **: Kepala Sekolah**
Hari/Tanggal **: Selasa, 29 April 2025**
Waktu **: 08.46 AM**
Tempat **: Ruang Kepala Sekolah**

1. **Penanya:** Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait peran komunitas belajar dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI dan membantu mereka memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas?

   Informan: "Komunitas belajar di SMP Negeri 3 Huamual ini menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan profesionalisme guru, termasuk guru PAI. Saya melihat bahwa melalui komunitas belajar, guru PAI mendapatkan ruang yang lebih luas untuk dapat mengembangkan diri. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya bersifat pada teori saja, tetapi benar-benar membantu guru dalam memecahkan masalah sehari-hari di kelas. Komunitas belajar kami dirancang agar guru bisa belajar dari pengalaman nyata, baik milik sendiri maupun guru lain, sehingga peningkatannya lebih terasa dan berkelanjutan."

2. **Penanya:** Bagaimana pandangan Bapak/Ibu sebagai kepala sekolah mengenai peran komunitas belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam mendukung pengembangan Inovasi pembelajaran guru PAI?

   Informan: "Saya sebagai kepala sekolah dan sekaligus sebagai fasilitator dalam komunitas belajar di SMP Negeri 3 Huamual merasa bahwa dengan kehadiran komunitas belajar menjadi langkah yang tepat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah ini. Menurut saya, komunitas belajar sangat membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran. Di komunitas itu, guru bisa berdiskusi dan saling berbagi tentang cara mengajar yang lebih menarik. Dari sana biasanya muncul ide dan inovasi pembelajaran yang bisa langsung diterapkan di kelas. Saya melihat Guru PAI juga banyak terbantu. Beberapa cara mengajar yang sekarang digunakan, seperti memakai video pendek atau studi kasus, muncul dari hasil diskusi di komunitas belajar. Ini menunjukkan bahwa komunitas belajar benar-benar bermanfaat bagi setiap guru dan guru PAI juga termasuk di dalamnya. Sebagai kepala sekolah, saya mendukung kegiatan ini karena dapat membantu guru menjadi lebih percaya diri dan kreatif dalam mengajar."

3. **Penanya:** Apa saja upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI melalui Komunitas Belajar?

   Informan: "Kami melakukan berbagai upaya, seperti mendorong guru untuk mengikuti pelatihan, baik melalui Platform Merdeka Mengajar

maupun kegiatan lainnya di SMP N 3 Huamual ini. Kami juga berupaya agar semua mata pelajaran itu menjadi lebih mudah digemari oleh siswa, bukan hanya sada pada mata pelajaran PAI saja tetapi berlaku juga pada keseluruhan mata pelajaran. Selain itu, kami juga melakukan supervisi dan juga evaluasi secara berkala untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dan untuk sekarang pemanfaatan Komunitas belajar di sekolah ini sudah mulai optimal dan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Guru sudah mulai lebih aktif, kreatif dan lebih semakin menonjolkan kemampuan mereka. Untuk kedepannya kami akan terus berusaha membantu guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar mereka, lalu keaktifan mereka dalam kegiatan pertemuan, maupun kemampuan-kemampuan lainnya."

4. **Penanya:** Menurut Bapak/Ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat komunitas belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terkhususnya pada pembelajaran PAI?

   Informan: "Menurut saya, faktor pendukung dari komunitas belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam itu perlu adanya dukungan dari kepala sekolah. Jadi, saya merasa bahwa komunitas belajar ini sangat penting untuk membantu guru-guru berkembang. Guru tidak boleh bekerja sendiri-sendiri. Dengan adanya komunitas belajar, mereka bisa berdiskusi, berbagi pengalaman, dan belajar dari praktik yang sudah berhasil. Untuk melakukan kegiatan itu sendiri, kami memang menyiapkan waktu khusus di jadwal sekolah untuk kegiatan komunitas belajar. Saya juga berusaha menyediakan ruang, perangkat, dan bahan yang dibutuhkan. Walaupun fasilitas masih sederhana, saya ingin memastikan komunitas belajar tetap berjalan. Biasanya saya hadir dalam beberapa pertemuan, bukan untuk mengawasi, tapi untuk memberikan dukungan moral. Saya ingin guru merasa bahwa apa yang mereka lakukan itu penting. Ketika mereka mencoba metode baru atau membuat modul ajar hasil diskusi, saya selalu memberikan apresiasi. Saya ingin mereka yakin bahwa inovasi pembelajaran itu harus terus dicoba. Saya melihat banyak perubahan. Guru-guru lebih kreatif, lebih terbuka berdiskusi, dan metode pembelajaran mereka juga semakin bervariasi. Harapan saya, komunitas belajar ini bisa terus berjalan, bukan hanya sekadar program, tetapi menjadi budaya sekolah. Saya ingin semua guru merasa nyaman untuk saling belajar dan saling menguatkan. Dan untuk faktor penghambatnya yaitu belum ada Wi-Fi dan kualias jaringan yang buruk. Memang salah satu kendala kami adalah belum ada Wi-Fi sekolah. Jaringan di wilayah sekolah juga tidak terlalu kuat, sehingga guru sering kesulitan kalau kegiatan komunitas belajar membutuhkan akses internet. Memang dulu pernah ada Wi-Fi di sekolah, tapi Wi-Finya itu sudah rusak, jadi tidak bisa digunakan lagi. Dan sebenarnya kami ingin menyediakan Wi-Fi baru, tetapi masih terkendala dengan anggaran."

Nama **: NK**
Jabatan **: Ketua Komunitas Belajar**
Hari/Tanggal **: Rabu, 30 April 2025**
Waktu **: 08.40 AM**
Tempat **: Ruang Guru**

1. **Penanya:** Bagaimana bentuk kolaborasi antar guru dalam kegiatan komunitas belajar di sekolah ini, dan sejauh mana kolaborasi tersebut—termasuk lintas mata pelajaran dengan guru PAI—berkontribusi terhadap penyusunan perangkat ajar dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual bagi siswa?

   Informan: "Komunitas belajar di sekolah kami memang dibentuk untuk menjadi wadah bagi setiap guru untuk bisa saling bertukar ide dan juga menyelesaikan persoalan pembelajaran bersama. Untuk sejauh ini, kolaborasi antar guru mata pelajaran itu semakin lama semakin aktif. Pertemuan yang dilakukan itu, setiap 1 bulan 1 kali atau bisa juga dalam 1 bulan itu bisa 2 kali pertemuan tergantung pada kondisi atau keputusan dari kepala sekolah, tapi pertemuannya itu selalu rutin setiap bulan. Di dalam pertemuan tersebut, guru-guru berdiskusi tentang tantangan pembelajaran, kemudian menyusun perangkat ajar, dan juga mengembangkan strategi pembelajaran yang kontekstual bagi siswa. Kolaborasi yang dilakukan bukan hanya terjadi antara mata pelajaran yang serumpun, tetapi juga pada lintas bidang studi, termasuk dengan guru PAI. Bentuk kolaborasinya itu beragam. Misalnya, guru PAI yang berkolaborasi dengan guru Bhasa Indonesia, kolaborasinya bisa dilakukan dengan menyusun materi literasi yang memasukkan penguatan nilai keagamaan dan moral dalam sebuah teks bacaan. Kolaborasi yang dilakukan akan semakin memperkaya pengetahuan serta meningkatkan nilai siswa."

2. **Penanya:** Bagaimana peran komunitas belajar dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru, khususnya guru PAI, melalui kegiatan berbagi pengalaman, pemecahan masalah pembelajaran, dan penyusunan perangkat ajar?

   Informan: "Komunitas belajar di SMP Negeri 3 Huamual memiliki peran yang sangat besar dalam membantu guru mengembangkan profesionalismenya. Komunitas belajar di sini bukan hanya forum untuk berkumpul saja, tetapi juga menjadi ruang belajar bersama yang di mana guru-guru bisa saling bertukar pengalaman, membahas masalah

pembelajaran, dan juga mencari solusi yang praktis. Guru PAI sangat aktif terlibat dalam setiap kegiatan, terutama ketika membahas mengenai strategi pengajaran yang sesuai dengan pembelajaran agama. Dalam petemuan itu, setiap guru mendiskusikan hal-hal seperti penyusunan RPP atau Modul Ajar, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif, sampai dengan evaluasi kegiatan pembelajaran."

3. **Penanya:** Apa perubahan yang dirasakan saat sebelum adanya komunitas belajar dan sesudah komunitas belajar diadakan terhadap peningkatan mutu pembelajaran?

   Informan: "Jika dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya, saat ini terlihat adanya perubahan yang cukup jelas. Guru sudah lebih aktif dalam mengikuti pelatihan dan terlibat dalam kegiatan komunitas belajar. Metode pembelajaran yang digunakan juga mulai lebih bervariasi dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih terlibat dalam proses belajar. Selain itu, kami juga mulai rutin melakukan diskusi dan refleksi bersama untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Akan tetapi kami juga menyadari bahwa masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, khususnya itu dalam pemerataan komunitas belajar dan juga konsistesi setiap anggota komunitas."

4. **Penanya:** Menurut Bapak/Ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat komunitas belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terkhususnya pada pembelajaran PAI?

   Informan: "Menurut saya pribadi, faktor pendukung dan penghambat komunitas belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu kehadiran dan keaktifan setiap anggota dalam mengikuti kegiatan pertemuan komunitas belajar. Komitmen guru-guru di sekolah ini sangat terlihat. Mereka datang tepat waktu, aktif dalam bertanya, dan tidak ragu untuk saling berbagi pengalaman. Saya melihat bahwa motivasi mereka itu sangat kuat, terutama karena mereka ingin mutu pembelajaran di kelas benar-benar meningkat. Selain kehadiran dan komitmen dari guru, salah satu faktor penting lainnya yaitu pada fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan komunitas belajar. Dalam melaksanakan kegiatan komunitas belajar kami biasanya menggunakan ruang guru untuk berdiskusi, karena tempatnya lebih tenang dan dekat dengan sumber-sumber administrasi yang kami perlukan saat menyusun perangkat pembelajaran. Sebenarnya kegiatan komunitas belajar ini sangat membantu guru, tetapi masalahnya yang sering muncul adalah kurangnya komitmen sebagian guru. Ada yang hadir hanya untuk

memenuhi daftar hadir, dan saat diskusi berlangsung tidak semua mau terlibat aktif. Hal seperti ini membuat proses berbagi pengalaman dan pengembangan pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal. Sehingga ketidak seimbangan dari guru yang tidak hadir akan membuat perbedaan kemampuan antara guru yang hadir dan tidak hadir karena merasa telah memiliki kemamuan yang baik, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh juga bagi pembelajaran di kelas."

Nama **: RA**
Jabatan **: Guru IPA**
Hari/Tanggal **: Senin, 19 Mei 2025**
Waktu **: 08.36 AM**
Tempat **: Ruang Guru**

1. **Penanya:** Bagaimana bentuk kolaborasi yang Ibu lakukan dengan guru mata pelajaran lain melalui komunitas belajar?

   Informan: "Dalam komunitas belajar, kami sering melakukan kolaborasi antar guru mata pelajaran. Kolaborasi yang kami lakukan biasanya dengan mengaitkan materi yang saling berhubungan. Biasanya, kami memulai kolaborasi dengan merencanakan topik materi yang berpotensi jika dihubungkan satu sama lain. Misalnya saja saya sering melakukan kolaborasi dengan guru Biologi, Matematika, ataupun dengan guru PAI. Kolaborasi yang saya lakukan dengan guru lain itu misalnya dengan guru PAI, ketika saya mengajar tentang hukum sebab-akibat atau keteraturan gerak benda, guru PAI membantu saya melihat apakah konsep tersebut dapat dikaitkan dengan pemahaman sunnatullah, bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta mengikuti ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan Allah. Hal seperti ini sangat membantu siswa memahami bahwa ilmu pengetahuan dan agama bukan dua hal yang terpisah, tetapi saling mendukung. Jadi dengan begitu siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang materi fisika dan materi PAI."

2. **Penanya:** Menurut Bapak/Ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat komunitas belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran?

   Informan: "Menurut saya, salah satu faktor pendukung komunitas belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu motivasi serta kehadiran guru dalam kegiatan pertemuan. Dan motivasi saya mengikuti komunitas belajar adalah keinginan untuk terus berkembang. Saya tidak ingin terpaku pada metode yang itu-itu saja. Ketika berdiskusi dengan guru lain, saya mendapatkan ide-ide baru dan merasa lebih bersemangat untuk mencoba strategi pembelajaran yang lebih kreatif. Dan untuk faktor penghambatnya, berupa fasilitas yang masih kurang mendukung, khususnya tidak tersedianya Wi-Fi di sekolah. Karena jaringan di Olas ini kadang tidak mendukung. Sekolah belum memiliki Wi-Fi, jadi kalau kami butuh membuka materi atau mencari referensi baru, kami terpaksa memakai data sendiri. Dulu pernah ada Wi-Fi, tapi sekarang Wi-Fi itu sudah rusak dan tidak dapat digunakan lagi. Jadi mau tidak mau kami harus menggunakan data pribadi."

Nama **: RS**
Jabatan **: Guru IPA**
Hari/Tanggal **: Senin, 19 Mei 2025**
Waktu **: 09.14 AM**
Tempat **: Ruang Guru**

1. **Penanya:** Bagaimana bentuk kolaborasi yang Ibu lakukan dengan guru mata pelajaran lain melalui komunitas belajar?

   Informan: "Komunitas belajar menjadi wadah bagi setiap guru mata pelajaran untuk dapat saling berbagi pengalaman dan juga praktik baik. Kolaborasi antar guru mata pelajaran yang biasa saya lakukan itu dengan guru Matematika, guru Biologi, atau guru PAI dan guru mata pelajaran lainnya. Untuk bentuk kolaborasinya sendiri, misalnya saya berkolaborasi dengan guru PAI. Sebelum melakukan kolaborasi, kami terlebih dahulu menganalisis materi atau tema yang sesuai dengan kedua mata pelajaran tersebut. Setelah barulah kami bisa melakukan kolaborasi bersama."

2. **Penanya:** Menurut Bapak/I
3. bu apa saja faktor pendukung dan penghambat komunitas belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terkhususnya pada pembelajaran PAI?

   Informan: "Kalau menurut saya pribadi adanya proyektor di sekolah itu sangat penting. Dengan adanya proyektor di sekolah sangat membantu kami ketika melakukan diskusi bersama, karena materi yang ditampilkan bisa langsung dilihat oleh semua guru, dan laptop pribadi juga sering kami gunakan untuk menyiapkan bahan atau menampilkan contoh metode mengajar. Dan salah satu hal yang membuat saya kesulitan dalam mengikuti kegiatan komunitas belajar itu salah satunya pada penempatan jadwal yang bertabrakan. Kadang jadwal komunitas belajar itu ditaruh setelah jam pulang sekolah, sementara kami masih harus menyelesaikan administrasi, mengoreksi tugas, atau mempersiapkan materi mengajar untuk besok. Jadi seringkali kami datang tapi tidak bisa fokus. Memang jadwal komunitas belajar sudah ditetapkan dan guru-guru juga sudah diberi tau sebelum kegiatan komunitas belajar dilakukan, tapi terkadang tugas yang menumpuk membuat saya kesulitan untuk menyesuaikan diri.

Nama **: F**
Jabatan **: Guru Bahasa Indonesia**
Hari/Tanggal **: Senin, 19 Mei 2025**
Waktu **: 09.45 AM**
Tempat **: Ruang Guru**

1. **Penanya:** Bagaimana bentuk kolaborasi yang Ibu lakukan dengan guru mata pelajaran lain melalui komunitas belajar?

   Informan: "Di komunitas belajar, kami biasanya berdiskusi mengenai strategi pembelajaran yang bisa diterapkan lintas mata pelajaran. Misalnya, saya sering berkolaborasi dengan guru IPS dan PPKn dalam penyusunan proyek menulis artikel atau laporan, dan terkadang saya berkolaborasi dengan guru PAI atau guru mata pelajaran lain pada tema pembelajaran tertentu. Tema yang digunakan berasal dari materi mereka, sementara saya membantu dari sisi kebahasaan, struktur teks, dan teknik menulis."

2. **Penanya:** Menurut Bapak/Ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat komunitas belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terkhususnya pada pembelajaran PAI?

   Informan: "Menurut saya dengan adanya fasilitas yang mendukung menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Karena dengan adanya fasilitas yang mendukung dapat membuat kami merasa terbantu dalam berdiskusi. Walaupun fasilitas di sekolah belum cukup memadai, kami menggunakan alat seadanya. Kami biasanya menyiapkan materi di rumah menggunakan laptop masing-masing, jadi saat pertemuan kami hanya tinggal sambungkan ke proyektor. Dengan begitu, diskusi lebih efisien dan semua guru bisa langsung memberi masukan. Kalau menurut saya, faktor penghambatnya itu terletak pada kondisi jaringan yang tidak stabil. Jaringan di Olas ini kadang bagus kadang buruk dan kadang-kadang itu jaringan juga hilang, jadi ketika mau download contoh RPP atau Modul Ajar atau juga mencari model pembelajaran, kami harus menunggu lama atau malah tidak bisa terbuka sama sekali. Dengan kualitas jaringan yang buruk tersebut membuat kegiatan diskusi jadi terhambat dan terkendala."

Nama **: RD**
Jabatan **: Siswi Kelas VIII 1**
Hari/Tanggal **: Kamis, 15 Mei 2025**
Waktu **: 09.30 AM**
Tempat **: Kelas IX 1**

1. **Penanya:** Apakah nilai anda menjadi meningkat setelah guru PAI mengikuti kegiatan komunitas belajar?

   Informan: "Iya, nilai PAI saya jadi lebih meningkat."

2. **Penanya:** Bagaimana pengaruh guru PAI yang mengikuti komunitas belajar terhadap pemahaman anda tentang materi PAI?

   Informan: "Pada awalnya saya rasa pelajaran PAI itu membosankan bagi saya, dan saya tidak paham dengan materi yang dijelaskan pak guru. Tapi, pas guru ikut komunitas belajar, cara mengajar pak guru jadi lebih baik dan menarik dan mudah dipahami. Saya jadi lebih mengerti dan nilai saya juga meningkat."

Nama **: R**
Jabatan **: Siswa Kelas VIII 1**
Hari/Tanggal **: Kamis, 15 Mei 2025**
Waktu **: 09.30 AM**
Tempat **: Kelas IX 1**

1. **Penanya:** Apakah nilai anda menjadi meningkat setelah guru PAI mengikuti kegiatan komunitas belajar?

   Informan: "Semester 1 kemarin nilai saya sudah cukup bagus, dan pada semester ini nilai saya meningkat jauh lebih baik."

2. **Penanya:** Bagaimana pengaruh guru PAI yang mengikuti komunitas belajar terhadap pemahaman anda tentang materi PAI?

   Informan: "Setelah guru PAI mengikuti komunitas belajar, cara mengajarnya menjadi lebih baik dan jelas. Guru sering memberikan contoh nyata yang relevan, sehingga saya lebih mudah memahami materi dan mengingatnya."

Nama **: SJ**
Jabatan **: Siswi Kelas VIII 1**
Hari/Tanggal **: Kamis, 15 Mei 2025**
Waktu **: 09.30 AM**
Tempat **: Kelas IX 1**

1. **Penanya:** Apakah nilai anda menjadi meningkat setelah guru PAI mengikuti kegiatan komunitas belajar?

   Informan: "Iya, nilai pendidikan agama Islam saya jadi meningkat."

2. **Penanya:** Bagaimana pengaruh guru PAI yang mengikuti komunitas belajar terhadap pemahaman anda tentang materi PAI?

   Informan: "Pak guru mulai menggunakan metode yang baru dari hasil diskusi di komunitas belajar, seperti diskusi kelompok, sehingga saya merasa lebih tertarik dan cepat paham materi PAI."

Nama **: NR**
Jabatan **: Siswi Kelas VIII 1**
Hari/Tanggal **: Kamis, 15 Mei 2025**
Waktu **: 09.36 AM**
Tempat **: Kelas IX 1**

1. **Penanya:** Apakah nilai anda menjadi meningkat setelah guru PAI mengikuti kegiatan komunitas belajar?

   Informan: "Nilai PAI saya saat semester 1 tidak terlalu tinggi, tapi pas semester 2 sudah lebih tinggi."

2. **Penanya:** Bagaimana pengaruh guru PAI yang mengikuti komunitas belajar terhadap pemahaman anda tentang materi PAI?

   Informan: "Sebelumnya saya merasa sulit memahami materi PAI dan saya rasa nilai saya belum memuaskan. Tapi, setelah pak guru ikut komunitas belajar, pak guru lebih sering memberikan contoh dan latihan langsung dan itu membantu saya memahami materi. Dan nilai di rapot saya pun meningkat."

Nama **: ST**
Jabatan **: Siswi Kelas VIII 1**
Hari/Tanggal **: Kamis, 15 Mei 2025**
Waktu **: 09.48 AM**
Tempat **: Kelas IX 1**

1. **Penanya:** Apakah nilai anda menjadi meningkat setelah guru PAI mengikuti kegiatan komunitas belajar?

   Informan: "Iya, nilai saya jadi meningkat."

2. **Penanya:** Bagaimana pengaruh guru PAI yang mengikuti komunitas belajar terhadap pemahaman anda tentang materi PAI?

   Informan: "Pemahaman saya jadi meningkat karena guru sekarang memberi latihan langsung dan melakukan praktek di kelas, dan membuat materi lebih mudah dipahami."

Nama **: LFK**
Jabatan **: Siswa Kelas VIII 1**
Hari/Tanggal **: Kamis, 15 Mei 2025**
Waktu **: 09.56 AM**
Tempat **: Kelas IX 1**

1. **Penanya:** Apakah nilai anda menjadi meningkat setelah guru PAI mengikuti kegiatan komunitas belajar?

   Informan: "Nilai saya jadi lebih baik dari semester kemarin."

2. **Penanya:** Bagaimana pengaruh guru PAI yang mengikuti komunitas belajar terhadap pemahaman anda tentang materi PAI?

   Informan: "Pemahaman saya jadi meningkat karena guru sering mengaitkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan praktek langsung di kelas, sehingga jadi lebih mudah diingat."

Nama **: TFT**
Jabatan **: Siswi Kelas VIII 1**
Hari/Tanggal **: Jum'at, 16 Mei 2025**
Waktu **: 08.35 AM**
Tempat **: Kelas IX 1**

1. **Penanya:** Apakah nilai anda menjadi meningkat setelah guru PAI mengikuti kegiatan komunitas belajar?

   Informan: "Tentu saya nilai saya jadi lebih baik."

2. **Penanya:** Bagaimana pengaruh guru PAI yang mengikuti komunitas belajar terhadap pemahaman anda tentang materi PAI?

   Informan: "Saya lebih mudah paham dengan pelajaran karena pak guru menggunakan metode mengajar yang baru dan beragam, itu membuat saya tetap fokus sepanjang pembelajaran."

Nama **: I**
Jabatan **: Siswa Kelas VIII 2**
Hari/Tanggal **: Jum'at, 16 Mei 2025**
Waktu **: 08.43 AM**
Tempat **: Kelas IX 1**

1. **Penanya:** Apakah nilai anda menjadi meningkat setelah guru PAI mengikuti kegiatan komunitas belajar?

   Informan: "Iya, nilai saya meningkat."

2. **Penanya:** Bagaimana pengaruh guru PAI yang mengikuti komunitas belajar terhadap pemahaman anda tentang materi PAI?

   Informan: "Pelajaran PAI menjadi lebih mudah dipahami karena guru menerapkan metode belajar baru yang mereka dapatkan dari komunitas belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik."

Nama **: S**
Jabatan **: Siswi Kelas VIII 2**
Hari/Tanggal **: Kamis, 15 Mei 2025**
Waktu **: 08.51 AM**
Tempat **: Kelas IX 1**

1. **Penanya:** Apakah nilai anda menjadi meningkat setelah guru PAI mengikuti kegiatan komunitas belajar?

   Informan: "Iya"

2. **Penanya:** Bagaimana pengaruh guru PAI yang mengikuti komunitas belajar terhadap pemahaman anda tentang materi PAI?

   Informan: "Saya jadi mudah paham materi, dan jadi semangat belajar."

Nama **: TR**
Jabatan **: Siswa Kelas VIII 2**
Hari/Tanggal **: Kamis, 15 Mei 2025**
Waktu **: 08.59 AM**
Tempat **: Kelas IX 1**

1. **Penanya:** Apakah nilai anda menjadi meningkat setelah guru PAI mengikuti kegiatan komunitas belajar?

   Informan: "Nilai PAI saya jadi lebih meningkat, di semester 1 kemarin nilai saya tidak terlalu tinggi. Tapi di semester ini nilai saya jadi meningkat."

2. **Penanya:** Bagaimana pengaruh guru PAI yang mengikuti komunitas belajar terhadap pemahaman anda tentang materi PAI?

   Informan: "Pas pak guru belum ikut komunitas belajar, saya sering tidak mengerti penjelasan materi PAI dari pak guru dan nilai saya kurang baik. Tapi, setelah pak guru ikut komunitas belajar, penjelasan pak guru jadi lebih mudah untuk saya pahami. Setelah itu, nilai saya juga jauh meningkat dari semester 1 kemarin."

Nama **: Y**
Jabatan **: Siswi Kelas VIII 2**
Hari/Tanggal **: Sabtu, 17 Mei 2025**
Waktu **: 08.53 AM**
Tempat **: Kelas IX 1**

1. **Penanya:** Apakah nilai anda menjadi meningkat setelah guru PAI mengikuti kegiatan komunitas belajar?

   Informan: "Iya, nilai saya jadi lebih tinggi."

2. **Penanya:** Bagaimana pengaruh guru PAI yang mengikuti komunitas belajar terhadap pemahaman anda tentang materi PAI?

   Informan: "Saya jadi lebih aktif belajar dan jadi sering bertanya karena metode mengajar guru sangat menarik dan tidak membosankan."

Nama **: L**
Jabatan **: Siswa Kelas VIII 2**
Hari/Tanggal **: Sabtu, 17 Mei 2025**
Waktu **: 09.00 AM**
Tempat **: Kelas IX 1**

1. **Penanya:** Apakah nilai anda menjadi meningkat setelah guru PAI mengikuti kegiatan komunitas belajar?

   Informan: "Iya, meningkat."

2. **Penanya:** Bagaimana pengaruh guru PAI yang mengikuti komunitas belajar terhadap pemahaman anda tentang materi PAI?

   Informan: "Pengaruhnya itu, saya jadi mudah paham dengan materi yang pak guru jelaskan. Dan saya jadi sering bertanya kalau tidak mengerti."

Nama **: MF**
Jabatan **: Siswa Kelas VIII 2**
Hari/Tanggal **: Sabtu, 17 Mei 2025**
Waktu **: 09.08 AM**
Tempat **: Kelas IX 1**

1. **Penanya:** Apakah nilai anda menjadi meningkat setelah guru PAI mengikuti kegiatan komunitas belajar?

   Informan: "Iya, nilai PAI saya jadi meningkat."

2. **Penanya:** Bagaimana pengaruh guru PAI yang mengikuti komunitas belajar terhadap pemahaman anda tentang materi PAI?

   Informan: "Saya jadi lebih mudah paham dengan materi yang pak guru jelaskan sekarang."

Nama **: LS**
Jabatan **: Siswi Kelas VIII 2**
Hari/Tanggal **: Sabtu, 17 Mei 2025**
Waktu **: 09.16 AM**
Tempat **: Kelas IX 1**

1. **Penanya:** Apakah nilai anda menjadi meningkat setelah guru PAI mengikuti kegiatan komunitas belajar?

   Informan: "Iya, nilai saya jadi meningkat."

2. **Penanya:** Bagaimana pengaruh guru PAI yang mengikuti komunitas belajar terhadap pemahaman anda tentang materi PAI?

   Informan: "Tentu saja saya jadi mudah belajar dan gampang mengerti dengan yang pak guru jelaskan. Awalnya saya tidak terlalu paham, tapi setelah pak guru menyuruh kami berdiskusi, saya jadi lebih paham lagi dengan materi PAI."

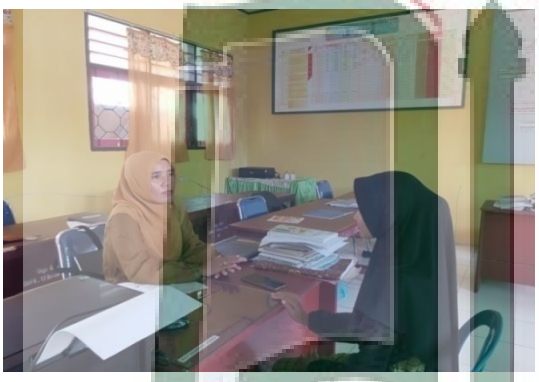
Lampiran V

DOKUMENTASI

Gambar 1. Wawancara dengan A Kepala Sekolah



Gambar 2. Wawancara dengan NK Ketua Komunitas Belajar



Gambar 3. Wawancara dengan IM Guru PAI



Gambar 4. Wawancara dengan RA Guru IPA



Gambar 5. Wawancara dengan RS Guru IPA



Gambar 6. Wawancara dengan F Guru Bahasa Indonesia



Gambar 7. Wawancara dengan RD Siswa Kelas VIII-1



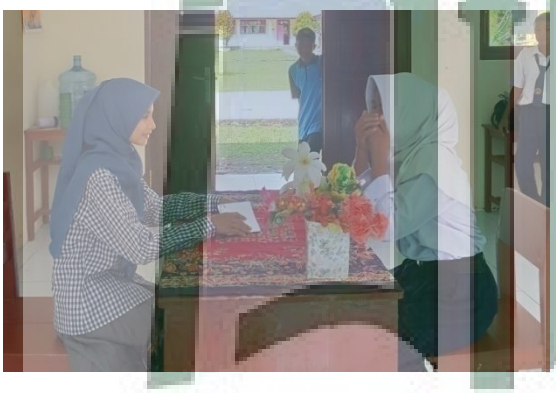
Gambar 8. Wawancara dengan R Siswa Kelas VIII-1



Gambar 9. Wawancara dengan SJ Siswa Kelas VIII-1



Gambar 10. Wawancara dengan NR Siswa Kelas VIII-1



Gambar 11. Wawancara dengan ST Siswa Kelas VIII-1



Gambar 12. Wawancara dengan LFK Siswa Kelas VIII-1



Gambar 13. Wawancara dengan TFT Siswa Kelas VIII-2



Gambar 14. Wawancara dengan I Siswa Kelas VIII-2



Gambar 15. Wawancara dengan S Siswa Kelas VIII-2



Gambar 16. Wawancara dengan TR Siswa Kelas VIII-2



Gambar 17. Wawancara dengan Y Siswa Kelas VIII-2



Gambar 18. Wawancara dengan L Siswa Kelas VIII-2



Gambar 19. Wawancara dengan MF Siswa Kelas VIII-2



Gambar 20. Wawancara dengan LS Siswa Kelas VIII-2



Gambar 21. Dokumentasi kegiatan Komunitas belajar



Gambar 22. Sertifikat IM dalam Partisipasi Komunitas Belajar





Gambar 23. Kegiatan Belajar PAI di Kelas VIII-1



Gambar 24. Kegiatan Belajar PAI di Kelas VIII-2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 146/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/04/2025 23 April 2025
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Bupati Seram Bagian Barat
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Seram Bagian Barat
di
Piru

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi **"Kontribusi Komunitas Belajar Dalam Usaha Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Huamual Dusun Olas Kabupaten Seram Bagian Barat"** oleh:

N a m a : Asfina
N I M : 210301040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 3 Huamual Seram Bagian Barat terhitung mulai tanggal 23 April s.d. 23 Mei 2025.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Dr.Hj.St. Jumaeda, M.Pd.I

Tembusan:
1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Seram Bagian Barat;
3. Kepala SMP Negeri 3 Huamual;
4. Ketua Program Studi PAI;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.

PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Jacobus Frederik Puttileihalat, Piru, Seram Barat, Seram Bagian Barat, Kode Pos 97562

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 000.9.2 / 248

DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 3 tahun 2018 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey di wajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang di tunjuk.

MEMBACA : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
Nomor : B-146/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/04/2025 Tanggal: 23 April 2025
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

PERTIMBANGAN : Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak berkeberatan untuk memberikan izin Kepada :

a. Nama : **ASFINA**
b. Identitas : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
c. NIM : 210301040
d. Untuk : 1. *Melakukan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul :*

"KONTRIBUSI KOMUNITAS BELAJAR DALAM USAHA MEMAJUKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 HUAMUAL DUSUN OLAS KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT "

2. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat
3. Waktu/Lama Penelitian : 27 Mei 2025 s/d 27 Juni 2025.
4. Anggota :
5. Bidang Penelitian : Pendidikan
6. Status Penelitian : Baru.

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
a. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan
b. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku
c. Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
g. Menyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat
h. Surat izin ini berlaku sampai dengan tanggal **27 Juni 2025** Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut

Demikian surat izin ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 27 Mei 2025

a.n **Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik,**
Kepala Bidang Kesatuan Bangsa

SARLOTHA C. PURIMAHUA, S.Sos
Penata Tk.I
NIP. 197607312010012008

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth
1. Bupati Seram Bagian Barat di Piru (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di Ambon;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. SBB di Piru;
4. Kepala SMP Negeri 3 Huamual di Tempat;
5. Sdri. **Asfina** di Tempat;
6. Arsip.

PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 HUAMUAL
TERAKREDITAS (B) NPSN (60101531),NSS 202210602034
Alamat : Jln. Pendidikan Olas, Kode Pos 97560

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 420.3/ 32/ SMPN.3-H/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Huamual :

Nama	: **AMBRIN, S.Pd., M.Pd**
NIP	: 19791214 200904 1005
Pangkat / Gol	: Pembina. IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Menerangkan Bahwa	:
Nama	: **ASFINA**
NIM	: 210301040
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)

Adalah Benar Telah mengadakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul :**"KONTRIBUSI KOMUNITAS BELAJAR DALAM USAHA MEMAJUKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 HUAMUAL, KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT".** Pada tanggal 23 April 2025 s/d 23 Mei 2025.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai bukti pelengkap Penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dipergunakan Sebagaimana mestinya.

Olas, 23 Mei 2025
Kepala Sekolah

AMBRIN, S.Pd.,M.Pd
Pembina
NIP. 197912142009041005

Tembusan Yth :
1. *Bupati Seram Bagian Barat di Piru (sebagai laporan)*
2. *Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seram Bagian Barat di Piru*
3. *KORWIL Pendidikan Kecamatan Huamual di Luhu*
4. *Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di Ambon*
5. *Sdr Asfina di tempat*
6. *Arsip*



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Jacobus Frederik Puttileihalat, Piru, Seram Barat, Seram Bagian Barat, Kode Pos 97562

SURAT KETERANGAN
Nomor : 000.9.2 / 288

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor : 000.9.2/248 Tanggal. 27 Mei 2025 Tentang Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kepala SMP Negeri 3 Huamual Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor : 420.3/32/SMPN.3-H/V/2025
Tanggal : 23 Mei 2025;

Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Nama : **ASFINA**
NIM : 210301040
Identitas : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian pada SMP Negeri 3 Huamual Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat dengan judul :

"KONTRIBUSI KOMUNITAS BELAJAR DALAM USAHA MEMAJUKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 HUAMUAL DUSUN OLAS KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 03 Juni 2025

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK,
KASUBID KEWASPADAAN NASIONAL DAN PRANATA SOSIAL

LAMBERT MANAKANE, S.Sos
Penata
NIP. 197412082005011009

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth,
1. Bupati Seram Bagian Barat di Piru (Sebagai Laporan);
2. Dekan IAIN Ambon di Ambon;
3. Sdr. **Asfina** di Tempat;
4. Arsip.